

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	10
1.5 Kerangka Teori	10
1.5.1 Dramatisme	10
1.5.2 Makna Keluarga	12
1.5.3 Film.....	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Makna Keluarga.....	14
2.2 Film	16
2.2.1 Jenis-Jenis Film	17
2.2.1.1 <i>Story Films</i> (Film Cerita)	17
2.2.1.2 <i>Documentary Films</i> (Film Dokumenter)	17
2.2.1.3 <i>Cartoon Films</i> (Film Kartun)	18
2.2.1.4 <i>Feature-Length Films</i> (Film Cerita Panjang).....	19
2.2.1.5 <i>Short Films</i> (Film Pendek)	19
2.2.2 Unsur-Unsur dalam Film	20
2.2.2.1 Penulis Skenario	21
2.2.2.2 Sutradara (<i>Director</i>).....	21
2.2.2.3 Unsur <i>Mise-en-scene</i>	23
2.2.2.4 <i>Setting</i> (Latar).....	24
2.2.2.5 <i>Make Up</i> dan <i>Wardrobe</i>	24
2.2.2.6 Pencahayaan (<i>Lighting</i>).....	25
2.2.2.7 Pemain dan Akting	26
2.2.2.8 Editing.....	26
2.2.2.9 Suara	27
2.2.2.10 Sinematografi	28
2.3 Studi Dramatisme dengan Analisis Pentad.....	31
2.4 Penelitian Terdahulu	34

BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian.....	38
3.2 Objek Penelitian.....	40
3.3 Sumber Data	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data	42
3.4.1 Teknik Dokumentasi.....	42
3.4.2 Teknik Wawancara	43
3.4.3 Studi Pustaka	44
3.5 Teknik Analisa Data.....	45
3.6 Uji Keabsahan Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	52
4.2 Deskripsi Objek Penelitian	54
4.2.1 Sinopsis	56
4.2.2 Profil Sutradara.....	57
4.2.3 Pemain dan Crew dalam Film <i>Keluarga Cemara</i>	60
4.3 Hasil Penelitian	64
4.3.1 Makna Keluarga sebagai Orang Terdekat.....	67
4.3.2 Makna Keluarga sebagai Harta yang Paling Berharga	84
4.3.3 Makna Keluarga sebagai Segala-galanya	101
4.3.4 Makna Keluarga sebagai Tempat/Wadah	127
4.3.5 Makna Keluarga sebagai Bagian Terpenting	132

4.3.6	Makna Keluarga sebagai Kehidupan	149
4.4	Pembahasan	160
BAB V	PENUTUP	169
5.1	Kesimpulan.....	169
5.2	Saran.....	171
5.2.1	Bagi Industri Perfilman Indonesia	171
5.2.2	Bagi Masyarakat Umum	172
5.2.3	Bagi Peneliti Selanjutnya	172
DAFTAR PUSTAKA		xviii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Hubungan antar poin analisis pentad Kenneth Burke	32
Gambar 4.1	Euis sedang mengikuti kompetisi <i>dance</i> dan mendapatkan dukungan dari emak dan adiknya (Ara), namun sayangnya Abah yang berjanji untuk datang ternyata tidak bisa hadir dan itu membuat Euis kecewa	68
Gambar 4.2	Keterkaitan poin analisis pentad pada adegan Euis sedang mengikuti kompetisi <i>dance</i> dan mendapatkan dukungan dari emak dan adiknya (Ara), namun sayangnya Abah yang berjanji untuk datang ternyata tidak bisa hadir dan itu membuat Euis kecewa	71
Gambar 4.3	Euis bertindak cepat dan sigap membawa Emak yang ketubannya pecah dengan dibantu oleh Ara dan Kang Romli.....	73
Gambar 4.4	Keterkaitan poin analisis pentad pada adegan Euis bertindak cepat dan sigap membawa Emak yang ketubannya pecah dengan dibantu oleh Ara dan Kang Romli	76
Gambar 4.5	Ara di panggung drama sekolah berperan sebagai pohon namun melakukan gerakan <i>dance</i> yang dilatih oleh Euis	78
Gambar 4.6	Keterkaitan poin analisis pentad pada adegan Ara di panggung drama sekolah berperan sebagai pohon namun melakukan gerakan <i>dance</i> yang dilatih oleh Euis.....	82

Gambar 4.7	Abah berpelukan dengan Euis ketika mengantarnya ke sekolah. Euis tidak kunjung turun dari mobil sampai abah berjanji untuk datang ke acara ulang tahunnya tepat waktu	84
Gambar 4.8	Keterkaitan poin analisis pentad pada adegan Abah berpelukan dengan Euis ketika mengantarnya ke sekolah. Euis tidak kunjung turun dari mobil sampai abah berjanji untuk datang ke acara ulang tahunnya tepat waktu	88
Gambar 4.9	Ara terperosok saat mereka sedang mencari sinyal yang bisa tertangkap oleh <i>handphone</i> mereka yang membuat Abah, Emak, dan Euis berteriak kaget	91
Gambar 4.10	Keterkaitan poin analisis pentad pada adegan Ara terperosok saat mereka sedang mencari sinyal yang bisa tertangkap oleh <i>handphone</i> mereka yang membuat Abah, Emak, dan Euis berteriak kaget.....	94
Gambar 4.11	Abah bersama Ceu Salma bergegas ke rumah sakit tempat Emak menjalani proses melahirkan seusai pertemuan dengan calon pembeli rumahnya untuk membatalkan transaksi penjualan	96
Gambar 4.12	Keterkaitan poin analisis pentad pada adegan Abah bersama Ceu Salma bergegas ke rumah sakit tempat Emak menjalani proses melahirkan seusai pertemuan dengan calon pembeli rumahnya untuk membatalkan transaksi penjualan	99

Gambar 4.13	Ara membersihkan kaca saat keluarga Abah bekerja bersama-sama membenahi rumah warisan yang sudah lama tidak ditempati	101
Gambar 4.14	Keterkaitan poin analisis pentad pada adegan Ara membersihkan kaca saat keluarga Abah bekerja bersama-sama membenahi rumah warisan yang sudah lama tidak ditempati	104
Gambar 4.15	Abah memutuskan melamar pekerjaan sebagai kuli bangunan dan pada akhirnya diterima.....	106
Gambar 4.16	Keterkaitan poin analisis pentad pada adegan Abah memutuskan melamar pekerjaan sebagai kuli bangunan dan pada akhirnya diterima	109
Gambar 4.17	Emak meminta Euis ikut berjualan opak di sekolah untuk membantu ekonomi keluarga.....	111
Gambar 4.18	Keterkaitan poin analisis pentad pada adegan Emak meminta Euis ikut berjualan opak di sekolah untuk membantu ekonomi keluarga	114
Gambar 4.19	Abah berbicara dengan Euis yang marah-marah tentang kondisi mereka saat ini dibandingkan dengan saat masih di kota.....	116
Gambar 4.20	Keterkaitan poin analisis pentad pada adegan Abah berbicara dengan Euis yang marah-marah tentang kondisi mereka saat ini dibandingkan dengan saat masih di kota	119

Gambar 4.21	Abah dipanggil oleh guru sekolah Euis untuk membahas perkembangan Euis yang dianggap perlu mendapat perhatian.....	121
Gambar 4.22	Keterkaitan poin analisis pentad pada adegan Abah dipanggil oleh guru sekolah Euis untuk membahas perkembangan Euis yang dianggap perlu mendapat perhatian	125
Gambar 4.23	Abah, Emak, Euis, dan Ara usai makan malam untuk merayakan ulang tahun Ara sambil berbincang-bincang	127
Gambar 4.24	Keterkaitan poin analisis pentad pada adegan Abah, Emak, Euis, dan Ara usai makan malam untuk merayakan ulang tahun Ara sambil berbincang-bincang	130
Gambar 4.25	Euis memotong sendiri rambutnya sebagai bentuk penyesalannya karena membuat Emak dan Abah sangat marah sehingga sulit memaafkannya	133
Gambar 4.26	Keterkaitan poin analisis pentad pada adegan Euis memotong sendiri rambutnya sebagai bentuk penyesalannya karena membuat Emak dan Abah sangat marah sehingga sulit memaafkannya	136
Gambar 4.27	"Abah gak boleh marahin Teteh Euis lagi. Ara nggak mau pindah Bah!" Kata Ara sambil memegangi tangan Euis	138
Gambar 4.28	Keterkaitan poin analisis pentad pada adegan "Abah gak boleh marahin Teteh Euis lagi. Ara nggak mau pindah Bah!" Kata Ara sambil memegangi tangan Euis.....	141

Gambar 4.29	Abah memberi Euis kue ulang tahun seadanya dengan lilin menyala di atasnya yang dibeli Abah di mini market di lorong rumah sakit.....	144
Gambar 4.30	Keterkaitan poin analisis pentad pada adegan Abah memberi Euis kue ulang tahun seadanya dengan lilin menyala di atasnya yang dibeli Abah di mini market di lorong rumah sakit	147
Gambar 4.31	Adegan saat perayaan ulang tahun Euis, <i>debt collector</i> datang untuk menyita rumah.....	149
Gambar 4.32	Keterkaitan poin analisis pentad pada adegan Adegan saat perayaan ulang tahun Euis, <i>debt collector</i> datang untuk menyita rumah.....	154
Gambar 4.33	Abah berjuang mencari pekerjaan agar bisa menjalani hidup di tengah situasi yang serba sulit dan berkekurangan	156
Gambar 4.34	Keterkaitan poin analisis pentad pada adegan Abah berjuang mencari pekerjaan agar bisa menjalani hidup di tengah situasi yang serba sulit dan berkekurangan	159